

## **Peningkatan Pemahaman 5M dalam Upaya Menangkal Penyebaran Covid-19 pada Siswa MA Al Hikmah Aeng Dake Bluto Sumenep**

Oleh :

**Tri Sutrisno**

Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura

Email : trisutrisno@iainmadura.ac.id

### **Abstrak**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Tim pengabdian dari Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, dengan judul Peningkatan Pemahaman 5M dalam Upaya Menangkal Penyebaran Covid-19 pada Siswa MA Al Hikmah Aeng Dake Bluto Sumenep dengan menggunakan metode VAK, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemahaman protokol kesehatan 5M untuk menangkal penularan covid-19 berhasil dilakukan dan memberi dampak terhadap peserta. Hal tersebut dikuatkan dengan hasil data; ada perbedaan dan peningkatan antara nilai *pretest* dan *posttest*, yang semua itu menggambarkan kondisi kognitif peserta meningkat sesudah dan sebelum diberi materi. Prosentase kenaikan pada *pretest* sebelum diberi materi jawaban benar masih di angka 31% sedangkan jawaban salah 69%, setelah dilakukan *posttest* atau setelah diberi materi terjadi kenaikan peserta yang jawab benar mencapai 80% dan yang menjawab salah sudah turun di angka 20%. Respon peserta terhadap kegiatan ini juga baik bahkan setuju atau suka terhadap kegiatan ini, tergambar prosentasenya setuju 70%, kurang setuju 23% dan tidak setuju 7%, mereka berharap diadakannya kembali kegiatan lanjutan atau pelatihan buat anak yang belum dilatih.

**Kata Kunci:** Pemahaman, Menangkal, Covid-19

### **1. Pendahuluan**

Pandemi Covid-19 merupakan cobaan, sekaligus bisa jadi sebagai bahan renungan yang diberikan Allah SWT untuk umatnya di muka bumi. Pandemi Covid-19 merupakan masalah global, tragedi dunia yang menimpa penduduk planet bumi sejak tahun 2020 dan terus berlangsung sampai saat ini. Tak ada seorang pun yang dapat memperkirakan, kapan pandemi ini berakhir.

Korban dari pandemi Covid-19 tidak pandang bulu dan tempat. Semua kalangan, lapisan, lintas profesi, baik tua, muda, laki-laki, perempuan, maupun dari penduduk kaya dan miskin menjadi sasaran keganasan Covid-19. Diperkirakan, khusus untuk Indonesia termasuk negara yang cukup tinggi sampai saat ini sekitar 17 ribu jiwa (Fuadi, 2020).

Berbagai instrumen mulai kebijakan, kelembagaan, personalia, program dan kegiatan, dan dana serta

keterlibatan semua elemen dihadirkan dan disiapkan serta digerakkan, termasuk dukungan dunia pendidikan secara umum digerakkan, bahkan RW/RT untuk bersama bergotong royong menghadapi Covid-19, serta melakukan edukasi terhadap masyarakat sekitar.

Sampai saat ini pandemi Covid-19 di Kab. Sumenep masih berlangsung. Fenomena yang terjadi di masyarakat luas: ketegangan, kekecewaan, ketakutan, kecemasan, setres dan ketidakpastian. Dampak ikutannya kondisi ekonomi, sosial, politik, budaya dan pendidikan sangat terganggu. Dengan situasi dan kondisi ini merupakan tantangan bersama untuk disikapi, dicari solusi cerdas, dan tuntas secara bersama. Bergotong royong, untuk memikirkan dan melakukan langkah besar bersama secara rukun, kompak dan kerja sama baik dari seluruh elemen bangsa dan seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang pangkat, jabatan, strata sosial, aliran kepercayaan. Keselatan masyarakat dijadikan pusat perhatian utama dan bersama.

Menteri Kesehatan Terawan berpendapat kampus merupakan lingkungan pendidikan generasi muda dan tempat berkumpulnya usia produktif yang memiliki potensi menjadi agen perubahan. Selain itu, mahasiswa dapat berkontribusi melalui berbagai inovasi dalam upaya

mempromosikan kesehatan dan pencegahan berbagai penyakit. Implementasi kampus sehat diperlukan untuk membudayakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di kampus khususnya pada Covid-19 yang terjadi saat ini. Selain itu, Terawan berharap seluruh lembaga pendidikan dan perguruan tinggi dapat menjadi kampus sehat dan kampus siaga Covid-19. Ia juga menegaskan pencaanangan kampus sehat dilakukan untuk menguatkan dan memotivasi serta mendorong perguruan tinggi mewujudkan kampus sehat agar masyarakat kampus menjadi sehat secara menyeluruh melalui aktivitas pencegahan dan edukasi.

Dosen merupakan tenaga pendidik di perguruan tinggi yang memiliki tugas tridarma pengabdian kepada masyarakat. hal tersebut tercantum pada UU Guru dan Dosen, bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itulah maka dosen sebagai profesi memikul tugas dan tanggung jawab besar untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan. Dengan segenap kemampuannya, dia diharapkan

mempercepat tercapainya kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Dosen sebagai profesi dalam pengabdianya pada bidang pendidikan dan kesehatan, bersamaan dengan dunia sedang menghadapi pandemi Covid-19, termasuk negara Indonesia, tentu harus berperan aktif dan berkontributif untuk ikut menghadapi bencana sosial Covid-19 sebagai bencana nasional. Dari konteks demikianlah dosen dituntut agar pengabdianya harus bermuara pada penanganan bencana bangsa yang berupa penanganan covid-19 melalui pemantapan pemahaman 5M.

#### 1. Memakai Masker

Anda diharapkan untuk memakai masker saat berada di luar rumah, atau ketika berkumpul bersama kerabat di mana pun berada.

#### 2. Mencuci Tangan

Anda mesti mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun secara berkala. Jika tak ada air dan sabun, Anda bisa menggunakan *hand sanitizer* untuk membersihkan tangan dari kuman-kuman yang menempel.

#### 3. Menjaga Jarak

Jika ada keperluan mendesak yang membuat Anda harus pergi ke luar rumah, ingatlah untuk menjaga jarak satu sama lain. Jarak yang dianjurkan

adalah 1 hingga 2 meter dari orang sekitar Anda.

#### 4. Menjauhi Kerumunan

Anda juga diminta untuk menjauhi kerumunan saat berada di luar rumah. Ingat, semakin banyak dan sering Anda bertemu orang, kemungkinan terinfeksi corona bisa semakin tinggi.

#### 5. Mengurangi Mobilitas

Jika tidak ada keperluan yang mendesak, tetaplah berada di rumah. Meski sehat dan tidak ada gejala penyakit, belum tentu Anda pulang ke rumah dengan keadaan yang masih sama.

Pemantapan dan pemahaman protokol kesehatan tersebut menjadi penting untuk diingatkan kembali mengingat para peserta didik nantinya akan menghadapi liburan sekolah dan perayaan malam tahun baru. Sehingga pengabdian kepada masyarakat yang hendak dilakukan oleh pengabdian dosen IAIN Madura Fakultas Tarbiyah di MA Al Hikmah Aeng Dake Bluto Sumenep menjadi penting untuk dilakukan guna mencegah laju penyebaran covid-19 ditengah guyub dan menurunnya angka penularan, diharapkan semua siswa tidak terlena dengan pencapaian dan upaya pemerintah dalam menekan penyebaran virus berbahaya ini.

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode penyampaian pendekatan *visualization, auditory, kinesthetic* (VAK), Metode *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan potensi yang telah dimiliki siswa, yang dilatih dan dikembangkan dengan mengkombinasikan ketiga gaya belajar (melihat, mendengar, dan bergerak) agar semua kebiasaan belajar siswa terpenuhi. Media visual merupakan salah satu media yang paling umum digunakan dan bervariasi (WR & Habibi, 2022). Metode VAK menjadi sebuah pilihan untuk mencapai tujuan pengabdian. Langkah demi langkah perlu dilalui dengan penuh konsentrasi baik peserta maupun pemateri. Berikut tahapan penyampaian materi 5M terhadap siswa di MA Al Hikmah yang telah dilakukan pemateri.

### 1. Tahap Persiapan

Tahap pertama adalah persiapan. Aktivitas pada tahap ini adalah menyiapkan segala sesuatunya yang berkenaan dengan pengabdian sudah siap digunakan. Pemateri sudah mulai melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai penyampai materi. Namun pada tahap ini, belum masuk pada agenda menyampaikan materi pokok. Kegiatan guru yaitu membuat kondisi kelas/ruangan menjadi nyaman, aman, tenang, dan menyenangkan. Aktivitas pemateri di

mulai dari pemutaran video motivasi, bercerita tentang covid-19, menyampaikan tujuan/kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, termasuk mengumumkan syarat mengikuti kegiatan agar berhasil dari awal hingga akhir. Pada tahap ini pula pemateri memberikan uji *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta pengabdian. *Pretest* meminta siswa menjawab beberapa soal terkait materi 5M. Setelah selesai menyelesaikan peserta diminta untuk mengumpulkan sebagai salah satu bentuk dokumentasi pemahaman awal siswa tentang 5M. Pemateri dan tim pengabdian lainnya, memastikan kesiapan mental peserta untuk memasuki pada tahapan selanjutnya. Apabila peserta belum memasuki kondisi yang diharapkan hendaknya guru mengulang kembali prakondisi untuk mewujudkan keinginan dan motivasi siswa dalam memahami materi pengabdian.

### 2. Tahap Penyampaian

Pada tahap ini pemateri menyampaikan materi sebagai kelanjutan dari suksesnya tahap pra kondisi dan kondisi pada tahap pertama. Pemateri menyampaikan materi 5M dengan cara menjelaskan dengan lisan (auditori), media *power point* (visual) dan praktik (kinestetik). Pemateri tidak hanya menjelaskan dengan banyaknya materi

ajar, tetapi lebih banyak memberikan contoh, gambar, animasi dan video untuk menunjang penjelasan pemateri. Peserta merasa senang dan asyik menikmati penjelasan dari pemateri. Hal tersebut disebabkan karena peserta dapat melihat, mendengar dan merasakan langsung penyampaian materi. Pemateri memberikan paparan disertai praktik dan contoh oleh dia sendiri. Tahap ini oleh para ahli disebut dengan inti penjelasan materi, yang bertujuan tersampainya materi ajar berupa 5M kepada peserta dengan baik dan penerimaan peserta juga baik. Tahap ini pula cukup menentukan tujuan dari pengabdian, oleh karena itu pemateri telah melakukannya dengan cukup ulet penuh tanggung jawab.

### 3. Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan merupakan tindak lanjut dari tahap penyampaian. Sangat tidak bermakna manakala pemahaman hanya ada pada tataran kognitif atau pengetahuan saja. Hendaknya pengetahuan yang didapat perlu dipraktikkan dan disimulasikan, sehingga pemahaman yang dibangun pemateri pada gerakan berpikir peserta menjadi nyata jika ke tahap tindakan. Pada tahap pelatihan ini, pemateri memberikan seluas-luasnya kepada peserta melihat, mendengar dan merasakan pelatihan langsung 5M dengan cara mempraktikkan di hadapan peserta.

peserta diminta untuk juga mempraktikkan misalnya, cara memakai masker yang benar, cara mencuci yang benar dan cara menjaga jarak yang tepat tanpa menghindari dan menghilangkan makna berkomunikasi yang efektif. Pada tahap ini pula pemateri seraya melatih dan berpraktik, peserta diminta untuk saling bertukar pikiran, saling melengkapi antar satu sama lainnya, saling berbagi ilmu praktik 5M dan bahkan tahap ini semua peserta mencoba untuk berlatih mempraktikkan teori dan penjelasan 5M yang telah dijelaskan pemateri.

### 4. Tahap Penampilan Hasil (Kegiatan Penutup)

Tahap ini adalah tahap akhir dari proses penyampaian dan pemahaman terhadap peserta mengenai 5M. Pemateri menutup penyampaian, namun sebelumnya pemateri memilih salah satu peserta terbaik untuk menjadi model dalam mempraktikkan 5M, adapun peserta lainnya mengikuti model tersebut. Sebelum menutup pula pemateri meminta evaluasi dan umpan balik dari pelaksanaan pengabdian dan penyampaian materi. Pemateri juga melakukan *reinforcement* terhadap semua peserta, penghargaan atas pencapaian pemahaman 5M tiada lain untuk menekan laju penularan covid-19. Sebagai dokumentasi dan untuk mengetahui tingkat kephahaman peserta

terhadap 5M sebagai upaya menangkal virus berbayu, pemateri dibantu tim pengabdian melakukan *posttest*. Kegiatan *posttest* ini penting selain sebagai pedoman evaluasi pengabdian, juga sebagai tolak ukur keberhasilan pengabdian kepada masyarakat ini. Tentunya, *posttest* dilakukan dengan objektif, dan sudah disediakan pertanyaan dan pernyataan dalam lembaran, siswa diminta menjawab dan dikumpulkan setelah mengerjakan. Dengan tahap penampilan hasil atau penutup, maka penyampaian 5M sudah selesai.

### **3. Hasil Dan Pembahasan**

#### **Hasil Kegiatan Secara Umum**

Selama pengabdian kepada masyarakat, siswa MA Al Hikmah Aeng Dake Bluto Sumenep sebagai kelompok sasaran, berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan jauh hari yang telah disiapkan. Tempat yang cukup representatif, selama pelaksanaan tidak ditemukan kendala yang signifikan. Tim pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Tarbiyah IAIN Madura juga cukup antusias dalam melayani, menguatkan dan mensinergikan bahu membahu dalam pelaksanaan pengabdian tahun 2021 ini.

Kelompok sasaran rata-rata berasal dari desa setempat, sehingga mereka

termotivasi dalam mengikuti kegiatan dengan harapan rasa memiliki desa agar terhindar dari gelombang susulan covid-19 hendak terjadi. Karakteristik mereka adalah tipe pendengar, pekerja keras, dan senang dengan pembinaan yang membuat acara ini berjalan cukup baik dan dinamis. Jumlah peserta sebanyak 30 orang yang tersebar perwakilan kelas masing-masing yang kemudian nantinya menjadi pelopor dari upaya pencegahan dan penularan covid-19.

Metode penyampaian melalui pendekatan Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK), cukup berdampak besar terhadap pemahaman dan penguasaan materi. Metode ini dikembangkan dengan mengkolaborasi nilai-nilai religius dan kearifan lokal sekolah. Bahasa dan sikap penyampaian yang dilakukan pemateri diterima dengan tangan terbuka oleh semua peserta, karena semua berbasis pendekatan lokalitas adat dharma ketimuran. Penyampaian tidak hanya dilakukan dengan pemaparan materi, melainkan cukup mereview materi-materi protokol kesehatan sejak dulu, yang dikomplikasikan dengan berbagai video, dan simulasi penggunaan protokol kesehatan 5M.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Aengdake Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep,

dapat berhasil, semata-mata karena adanya koordinasi, komunikasi dan kontribusi dari berbagai kalangan. Mulai pimpinan Fakultas Tarbiyah yang cukup baik dalam membina dan memberikan petunjuk teknis kegiatan. Ketua Yayasan, Kepala sekolah, dewan guru dan tenaga kependidikan lainnya yang ikut andil dalam mensukseskan acara positif ini. Totalitas dukungan dari pengelola sekolah MA Al Hikmah memberikan motivasi khusus terhadap tim pengabdian.

Selain koordinasi dan kerjasama yang baik, penguatan tahapan demi tahapan pada saat pelaksanaan terperinci dan mudah dilakukan. Pada saat persiapan, tim dan jaran pengelola, pendidi, dan tenaga kependidikan di MA Al Hikmah Aengdake Bluto Sumenep melakukan komunikasi dan saling berkontribusi, sehingga segala bentuk kebutuhan termasuk administrasi dapat terpenuhi sesuai rencana awal. Pelaksanaan *pretest* sebelum memulai penyampaian materi 5M juga dilakukan dengan cukup objektif. Pada saat pelaksanaan juga sangat berlangsung menarik dengan metode VAK yang telah dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah berlaku. Praktik melakukan protokol kesehatan juga dilaksanakan dengan sangat seru dan menantang dan peserta sendiri secara mandiri aktif berpartisipasi tanpa paksaan

untuk melakukan praktik berbicara di depan umum. Pada saat evaluasi memungkinkan anak memberi masukan atau umpan balik terhadap pelaksanaan acara, dan dilanjutkan dengan kegiatan *posttest* untuk melihat kemampuan akhir anak.

Telah disebutkan diatas bahwa materi 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas) merupakan materi yang sudah sejak maraknya virus corona memuncak. dengan demikian pemateri cukup mengulang saja dengan memberi penekanan, media dan pendekatan yang berbeda. harapannya kegiatan ini dapat mempertahankan pola hidup sehat bagi siswa dan menghindari sikap abai terhadap perilaku yang kurang sehat, yang justru nanti berpotensi menjadi gelombang covid-19 susulan. Peserta mengikuti *enjoy* karena sekalipun materi sudah pernah dia tahu, tetapi perlu pemahaman dan pematapan sebagai pelopor pemuda sehat di tengah masyarakat.

Target pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh Tim pengabdian Fakultas Tarbiyah IAIN Madura di MA Al Hikmah Aeng Dake Bluto adalah pemahaman siswa terhadap protokol kesehatan 5M dalam menangkal penyebaran covid-19 terutama menghadapi

kemungkinan potensi terjadinya gelombang virus corona mengingat moment yang cukup mendukung. Peserta sasaran pengabdian diharapkan menjadi pelopor di tengah masyarakat membantu pemerintah untuk mengedukasi pola hidup sehat melalui 5M. Maka, materi pengabdian disampaikan dengan jelas agar semua peserta dapat menerima dan memahami secara utuh.

### Hasil Kegiatan dan Data

Secara mendasar pengabdian kepada masyarakat memperoleh data kegiatan. Data yang di dapat akan memberi gambaran mengenai hasil buah dari kegiatan pengabdian. Signifikansi pemahaman materi pengabdian juga dapat terlihat jelas pada data yang dikumpulkan oleh tim. Ketercapaian target dari pengabdian ini semakin terang benderang dengan paparan data hasil tes, bahkan respon peserta terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di MA Al Hikmah Aeng Dake Kec. Bluto kab. Sumenep oleh tim juga tidak lepas dari kumpulan data dari angket tanggapan siswa. Maka, data hasil kegiatan memegang peran penting dalam pelaporan dan jangka waktu lama sebagai saran konstruktif untuk pengabdian kepada masyarakat yang akan datang. Adapun data hasil pengabdian dapat gambarkan dan dideskripsikan sebagai berikut:

### a. Hasil *pretest*

*Pretest* adalah kegiatan memberikan soal memiih kesesuaian pertanyaan atau pernyataan dengan pilhan benar dan salah yang dilakukan sebelum pemateri memberikan bahan ajar. Peserta akan diuji kemampuan awal tentang materi 5M. Semua peserta tanpa terkecuali wajib mengisi, sebab hasil *pretest* cukup memberikan dampak yang baik buat pemateri ataupun peserta sendiri. pemateri akan mendapati hasil *pretest*, untuk kemudian merancang penjelasan yang perlu mendapatkan penekatan sedetail-detailnya. sedangkan buat peserta dari soal-soal *pretest* akan belajar gambaran umum materi dan akan menjumpai banyak pemahaman utuh pada penyampaian selanjutnya.

Adapun data yang diperoleh setelah dilakukan uji *pretest* dan dilakukan analisis sederhana menggunakan prosentase ditemukan angka dan rasio sebagaimana tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Pretest*

NO	PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1	Memakai masker dapat mencegah penularan virus Corona	27 (90%)	3 (10%)
2	Mencuci tangan dengan sabun atau penggunaan <i>handsanitezer</i> dapat memutus rantai virus corona selamanya	7 (23%)	23 (77%)
3	Jarak aman dalam mencegah penularan	5 (17%)	25 (83%)

	Covid-19 sejauh 1,5 – 2 meter		
4	Menjauhi kerumunan dari tempat yang bergerombol merupakan langkah antisipasi penularan covid-19	2 (6%)	28 (94%)
5	Jika tidak ada kepentingan yang mendesak dihimbau agar tetap di rumah	11 (37%)	19 (63%)
6	Penggunaan masker yang penting tidak membuat sesak nafas	10 (37%)	20 (37%)
7	Mencuci tangan dengan air membuat tangan sehat karena membunuh kuman dan bakteri pada tangan	11 (33%)	19 (67%)
8	Menjaga jarak dengan menghindari komunikasi dengan siapapun	5 (17%)	25 (83%)
9	Kerumunan menjadi pemicu satu-satunya dalam penularan covid-19	12 (40%)	28 (60%)
10	Untuk mengurangi mobilitas, semua aktivitas hendaknya dilakukan di rumah secara pribadi	3 (10%)	27 (90%)
<b>Jumlah %</b>		<b>31%</b>	<b>69%</b>

Dari data hasil penghitungan di atas, ditemukan bahwa peserta masih belum memahami sepenuhnya terhadap materi 5M, kemungkinan terbesar adalah mereka lupa dan mungkin sudah tidak lagi melakukan. Hasil 31% sebuah capaian yang kurang. sementara menurut konsep Uzer Usman (2013) capaian di bawah 76% belum tuntas secara testing pemahaman. Data tersebut juga mengisaratkan bahwa point 5M menjaga jarak menjadi penekanan dalam proses penyampaian,

sehingga pemateri perlu melaksanakan dengan penuh keuletan. Materi mengurangi mobilitas turut juga menjadi tekanan pemateri dalam menyampaikan, sebab terlihat mereka masih sangat kurang paham. namun peserta terlihat agak memahami tentang 5M di bagian memakai masker.

#### **b. Hasil *posttest***

*Posttest* adalah kegiatan memberikan soal memilih kesesuaian pertanyaan atau pernyataan dengan pilhan benar dan salah yang dilakukan setelah pemateri memberikan bahan ajar. Jadi *posttest* diberikan diakhir penyampaian materi. Tim pengabdian meminta siswa menjawab soal dan mengumpulkan jika selesai. Hasil data post tes nantinya akan dihitung dengan prosentase. Tujuan utama *posttest* adalah untuk mengetahui kemampuan akhir peserta setelah mengikuti serangkaian penyampaian materi tentang 5M. *Posttest* juga memberikan gambaran terhadap pembaca seberapa berhasil pemateri memberikan pemahaman terhadap peserta dalam hal ini siswa MA Al Hikmah Aeng Dake Bluto-Sumenep. Pengujian metode penyampaian, dapatkah efektif akan juga terlihat hasil *posttest*. Akhirnya, *posttest* secara teoritis dan praktis dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pemateri dan metode yang digunakan, kemudian selanjutnya menjadi bahan

masuk buat para pemateri/pegabdi lainnya. Berikut akan dipaparkan hasil *posttest* yang telah di hitung oleh Tim Pengabdi dari Fakultas Tarbiyah IAIN Madura:

Tabel 2. Hasil *Posttest*

NO	PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1	Memakai masker dapat mencegah penularan virus Corona	30 (100%)	0 (0%)
2	Mencuci tangan dengan sabun atau penggunaan <i>handsanitizer</i> dapat memutus rantai virus corona selamanya	18 (60%)	12 (40%)
3	Jarak aman dalam mencegah penularan Covid-19 sejauh 1,5 – 2 meter	25 (83%)	5 (17%)
4	Menjauhi kerumunan dari tempat yang bergerombol merupakan langkah antisipasi penularan covid-19	26 (86%)	4 (14%)
5	Jika tidak ada kepentingan yang mendesak dihimbau agar tetap di rumah	21 (70%)	9 (30%)
6	Penggunaan masker yang penting tidak membuat sesak nafas	30 (100%)	0 (0%)
7	Mencuci tangan dengan air membuat tangan sehat karena membunuh kuman dan bakteri pada tangan	25 (83%)	5 (17%)
8	Menjaga jarak dengan menghindari komunikasi dengan siapapun	30 (100%)	0 (0%)
9	Kerumunan menjadi pemicu satu-satunya dalam penularan covid-19	30 (37%)	0 (37%)
10	Untuk mengurangi mobilitas, semua aktivitas hendaknya dilakukan di rumah secara pribadi	25 (83%)	5 (17%)
<b>Jumlah %</b>		<b>80%</b>	<b>20%</b>

Dari hasil data di atas, tergambar bahwa materi yang ditekankan oleh pemateri mendapat respon positif dari peserta. kenaikan pada materi 5M menjaga danrak dan mobilisasi mengalami kenaikan yang cukup drastis dari sebelumnya. Bahkan, dari pemahaman yang awalnya sedang sudah mencapai hampir 100%, tercatat beberapa item materi mendapat nilai sempurna. Dengan skor akhir menjawab benar sebanyak 80 % dari keseluruhan peserta, maka proses pembelajaran menjadi meningkat dan cukup mendapat pengayaan dari pengalaman mereka sendiri, dan mungkin menambah referensi lain baik dari masyarakat sekitar maupun secara online.

### c. Hasil angket respon peserta terhadap kegiatan

Angket yang disebar oleh tim Pengabdi sebanyak 30 peserta dan terus memantau hasil pengerjaan peserta di maksudkan untuk mengetahui respon peserta terhadap pelaksanaan pemahaman 5M untuk menangkah penularan covid-19. Respon mereka sangat dibutuhkan mengingat pengabdian kepada masyarakat tidak hanya dilakukan tahun ini, tetapi ada beberapa tindak lanjut. Selain itu, angket respon peserta juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi keseluruhan acara pengabdian. Runtutan lain setelah digunakan sebagai evaluasi maka tujuan

lainnya dapat dimanfaatkan semua elemen yang terkait pengabdian untuk perbaikan dan kebaikan bersama. Adapun isian angket terdiri dari form pernyataan yang kemudia siswa cukup memilih, S=Suka, KS=Kurang suka dan TS=tidak suka. Adapun hasil penghitungan akhir dari angket respon peserta terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di MA Al Hikmah Aeng Dake Bluto Kab. Sumenep oleh Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, sebagaimana berikut:

Tabel 3. Respon Peserta

NO	PERNYATAAN	S	KS	TS
1	Anda suka dengan materi Protokol kesehatan 5M	22 (73%)	7 (24%)	1 (3%)
2	Anda menganggap penting materi Protokol kesehatan 5M	26 (87%)	4 (13%)	0 (0%)
3	Anda berpendapat mengikuti materi Protokol kesehatan 5M dapat membuat cara hidup anda sehat	21 (70%)	6 (20%)	3 (10%)
4	Metode yang digunakan pemateri membuat anda menyukai kegiatan	20 (67%)	10 (33%)	0 (0%)
5	Tempat untuk pelatihan membuat anda sangat nyaman dengan acara ini	15 (50%)	10 (33%)	5 (17%)
6	Penyampaian materi sangat menarik dan menantang	24 (80%)	6 (20%)	0 (0%)
7	Kegiatan cukup membuat anda lebih siap menghadapi penyebaran covid-19	20 (66%)	5 (17%)	5 (17%)
8	Anda juga berpendapat bahwa tanpa kegiatan ini	15 (50%)	12 (40%)	3 (10%)

	tidak akan memahami seutuhnya materi Protokol kesehatan 5M			
9	Anda menilai susunan acara sudah sesuai kondisi dan semua peserta menikmati	10 (33%)	15 (50%)	5 (17%)
10	Anda berharap agar kegiatan ini harus diteruskan sampai pandemi berakhir.	30 (100%)	0 (0%)	0 (0%)
<b>Jumlah %</b>		<b>69%</b>	<b>23%</b>	<b>8%</b>

Dari data di atas tergambar bahwa materi 5M dalam menangkal penyebaran covid-19 dinilai sangat cocok, terutama melihat potensi waktu dan kegiatan yang akan dilalui semua masyarakat mendatang. Sehingga peserta menganggap bahwa materi ini sangat penting diterima, tidak hanya itu mereka juga menyukai pada kegiatan ini. Ekspresi demikian adalah sebuah perasaan yang dialami peserta setelah menerima materi. Respon terhadap pemateri sebagai penyampai materi 5M, panitia sebagai pengelola dan pengorganisir acara, tempat kegiatan dan acara yang disusun oleh panitia tidak memiliki respon negatif sama sekali. Artinya, peserta cukup puas terhadap kinerja dan pelaksanaan program baik ini. Namun demikian, peserta juga cukup jeli dan cerdas, bahwasanya pemahaman 5M tidak menjadi satu-satunya penangkal covid-19, tetapi ada beberapa faktor lain yang dapat terhindar dari penyebaran

covid-19. Dengan materi protokol kesehatan 5M ini mereka sudah siap dalam menghadapi gelombang penyebaran covid-19 karena sudah memiliki modal pemahaman cara mencegahnya. Oleh karena itu, mengingat pentingnya acara ini, materi yang juga baik, dan memberi dampak positif terhadap peserta maka acara ini direspon peserta untuk selalu diteruskan dan dilanjutkan sampai pandemi berakhir.

### **Analisis Hasil**

Hasil data di atas adalah sebagai data sederhana, agar bisa terbaca dengan jelas dan mampu memberikan tafsir yang baik, maka perlu dilakukan analisis data. Analisis yang dipaparkan adalah penafsiran atas data yang telah diperoleh dari *pretest* dan *posttest*, kemudian tak ketinggalan juga analisis mengenai respon siswa yang akan memberikan gambaran jelas pada penjelasan kegiatan pengabdian ke depan. Adapun analisis pada pengabdian kali ini terinci sebagaimana berikut ini:

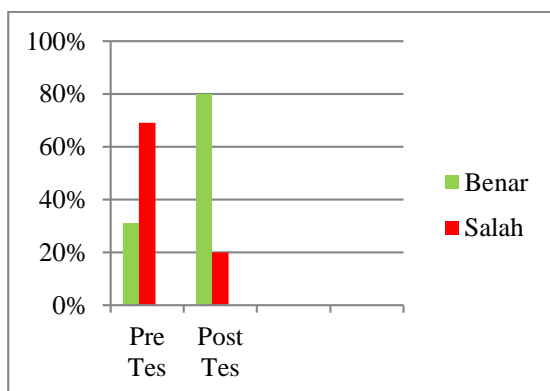
#### **a. Analisis *pretest* dan *posttest***

Awalnya, peserta pengabdian mengenai materi protokol kesehatan 5M dinilai masih belum sepenuhnya paham. Namun, mereka sudah mengetahui dan pernah mempraktikkan terlebih saat pemerintah memberlakukan semua prokes dengan cukup ketat. Apalagi kala itu

covid-19 memang terbilang cukup parah, korban banyak berjatuhan, baik yang sakit dan juga yang meninggal dunia. Sejarah baru, mereka melihat cara penguburan karena terdampak covid-19 memang cukup menakutkan kala itu, sehingga fenomena tersebut menjadikan semua masyarakat termasuk peserta sangat menjaga protokol kesehatan dengan dalih memutus mata rantai penularan virus corona. Namun demikian, dengan berjalannya waktu yang kian melandai data terjangkit covid-19, membuat masyarakat termasuk peserta abai, dengan protokol kesehatan 5M. Hingga saat ini beberapa orang sudah berani melanggar prokes 5M. Fenomena tersebut juga menimpa peserta, mereka yang awalnya paham menjadi kurang paham, maka hadirnya pengabdian kepada masyarakat untuk memahamkan kembali prokes 5M dilakukan, dengan tujuan pemahamannya terhadap 5M dapat menangkal penyebaran virus corona di tengah masyarakat.

Hasil pemahaman awal sebelum diberikan materi dan akhir setelah diberikan materi ternyata memberikan dampak yang cukup signifikan. Hal tersebut dapat dibaca dari nilai *pretest* dan *posttest*, jika *posttest* lebih tinggi dari *pretest*, maka pengabdian dan penyampaian materi 5M cukup berdampak signifikan, tetapi sebaliknya jika *posttest*

lebih rendah berarti kegiatan menjadi gagal. Data tersebut dapat dibandingkan sebagaimana gambar 1.



Gambar 1. Peningkatan *Pretest* dan *Posttest*

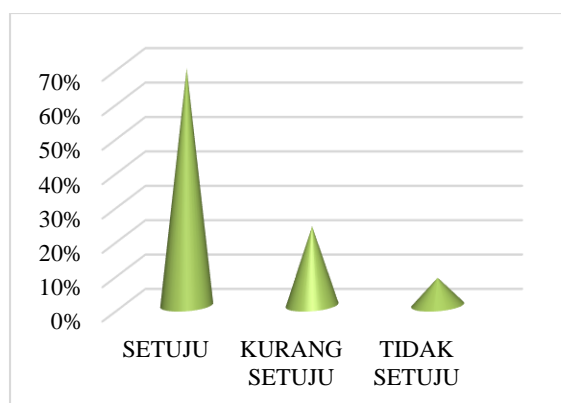
Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan jawaban benar pada *pretest* dan *posttest*. hal ini bermakna bahwa pemaparan mengenai prokes 5M tersampaikan dengan baik dan diterima dengan baik pula. peserta sangat memahami penyampaian materi melalui metode VAK. Senada dengan petunjuk tersebut, kurva jawaban salah pada *pretest* cukup tinggi, namun saat *posttest* prosentase menurun drastis, artinya peserta dengan pemahaman 5M memberikan pengaruh besar terhadap pemikiran, perasaan dan tindakan yang akan mereka jalan dimasa akan datang. Dapat disimpulkan kenaikan prosentase jawaban benar seiring dengan rendahnya jawaban anak yang salah saat *posttest*. Hal ini menandakan keberhasilan upaya tim

pengabdian di MA Al Hikmah Aeng Dake Bluto Sumenep.

b. Analisis angket respon peserta terhadap kegiatan

Hasil *pretest* dan *posttest* membuktikan dan menghasilkan nilai dan kesimpulan yang baik, berdampak dan perubahan pemahaman yang cukup signifikan. Akan tetapi, kesimpulan tersebut masih belum sepenuhnya utuh mengenai keseluruhan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Perlu ada perbandingan dan tambahan data yang sudah dianalisis untuk menguatkan kesimpulan *pretest* dan *posttest*, maka perlu dihadapkannya analisis respon siswa untuk mendukung hasil analisis *pretest* dan *posttest*. jika ternyata tidak berbanding terbalik, maka perlu ada data tambahan sebagai penengah, namun jika seirama dengan hasil *pretest* dan *posttest* maka pengabdian dinilai berhasil.

Berikut adalah hasil analisis respon peserta pengabdian terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di MA Al Hikmah Aeng Dake Bluto.



Gambar 2. Respon Peserta Terhadap Kegiatan

Hasil analisis di atas, terkait angket respon peserta terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2021 cukup terlihat ekspresif dan positif. Hal itu ditandai dengan nilai setuju pada pernyataan positif yang mendominasi meskipun tidak terlalu tinggi, sedangkan kurang setuju terlihat rendah, bahkan nilai tidak setuju nyaris tak nampak.

Hal tersebut membuktikan adanya kesesuaian antara hasil analisis *pretest* *posttest* dengan respon peserta yang cukup positif. Berarti kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Madura cukup memberi nilai positif terhadap peserta pengabdian dari siswa MA Al Hikmah Aeng Dake Bluto.

Berdasarkan analisis di atas dapat dideskripsikan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemahaman protokol kesehatan 5M untuk menangkal penularan covid-19

berhasil dilakukan dan memberi dampak terhadap peserta hal tersebut dikuatkan dengan hasil data sebagai berikut:

- a. Ada perbedaan dan peningkatan antara nilai *pretest* dan *posttest*, yang semua itu menggambarkan kondisi kognitif peserta meningkat sesudah dan sebelum diberi materi.
- b. Respon peserta terhadap kegiatan ini juga baik bahkan setuju atau suka terhadap pelatihan ini, mereka berharap diadakannya kembali kegiatan lanjutan atau pelatihan buat anak yang belum di latih.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Tim pengabdian dari Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, dengan judul Peningkatan Pemahaman 5 M Dalam Upaya Menangkal Penyebaran Covid-19 Pada Siswa MA Al Hikmah Aeng Dake Bluto Sumenep dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemahaman protokol kesehatan 5M untuk menangkal penularan covid-19 berhasil dilakukan dan memberi dampak terhadap peserta hal tersebut dikuatkan dengan hasil data sebagai berikut:

- a. Ada perbedaan dan peningkatan antara nilai *pretest* dan *posttest*, yang semua itu menggambarkan kondisi kognitif

peserta meningkat sesudah dan sebelum diberi materi. Prosentase kenaikan pada *pretest* sebelum diberi materi jawaban benar masih di angka 31% sedangkan jawaban salah 69%, setelah dilakukan *posttest* atau setelah diberi materi terjadi kenaikan peserta yang jawab benar mencapai 80% dan yang menjawab salah sudah turun di angka 20%.

- b. Respon peserta terhadap kegiatan ini juga baik bahkan setuju atau suka terhadap pelatihan ini, tergambar prosentasenya setuju 70%, kurang setuju 23% dan tidak setuju 7%, mereka berharap diadakannya kembali kegiatan lanjutan atau pelatihan buat anak yang belum dilatih.

## 5. Daftar Pustaka

- Firman. (2020). *Peran Perguruan Tinggi dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Indonesia Melalui Kampus Sehat*. <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/peran-perguruan-tinggi-dalam-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19-di-indonesia-melalui-kampus-sehat/>. diakses pada 15 Nopember 2021 Pukul. 10.00.
- Fuadi, T. M. (2020). Covid 19: antara angka kematian dan angka kelahiran. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 1(3), 199-211.
- WR, S. N. A. W., & Habibi, H. (2022). Inovasi Video Youtube untuk Mengajarkan IPA. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA*. 1(1), 21-34.
- Tamara Anastasia. (2021). *Mau Pandemi Usai? Ketahui Pentingnya Gerakan 5M COVID-19*. Tersedia: <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3644583/mau-pandemi-usai-ketahui-pentingnya-gerakan-5m-covid-19>. Diakses pada 15 Nopember 2022 . 21.30.
- UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Uzer Usman. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Winda Rukmana, dkk., (2018). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran VAK Berbantu Media Tongkat Tokoh. *Journal of Education Action Research*, 2 (3), 191.